

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *MOVING CLASS*
TERHADAP KETERAMPILAN INTERAKTIF SISWA
PADA PELAJARAN IPA KELAS V MIS 05
DARUSSALAM KEPAHANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:
YOFY HARIANTI
NIM. 15592016**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

di

Curup

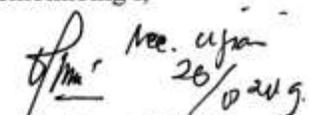
Assalamualaikum wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara **Yofy Harianti** mahasiswai/a Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul: **“Pengaruh Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Keterampilan *Interaktif* Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang”** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

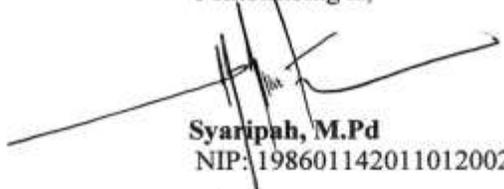
Wassalam,

Curup, ²⁶ Agustus 2019

Pembimbing I,


Dra. Susilawati, M.Pd
NIP: 196609041994032001

Pembimbing II,


Syarifah, M.Pd
NIP: 198601142011012002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yofy Harianti**
Nomor Induk Mahasiswa : 15592016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Perguruan GMI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar serjanaan strata suatu (S1) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Agustus 2019

Penulis,



Yofy Harianti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1129 /In.34/F.TAR/1/PP.00.9/ /2019

Nama : **Yofy Harianti**
Nim : **15592016**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap Keterampilan Interaktif Siswa pada Pelajaran IPA Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 4 Agustus 2019**
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB.**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, September 2019

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Susilawati, M. Pd. I
NIP. 19660904 199403 2 001

Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 19830820 201101 2 008

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002

Guntur Gunawan, M. Kom.
NIP. 19800703 200901 1 007

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Dr. H. Haldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Keterampilan Interaktif Siswa pada Pelajaran IPA Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) Fakultas Tarbiyah pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat., M.Ag selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., selaku Wakil Rektor I, Dr.H. Hamengkubuwono, M. Pd.Kons, Selaku Wakil Rektor II, Dr. Kusen, M.Pd, Selaku Wakil Rektor III.
3. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Kurniawan, S. Ag, M.Pd Selaku dosen penasehat akademik telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah dan dalam penulisan skripsi.

5. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd Selaku Pembimbing I dan Ibu Syaripah, M. Pd Selaku Pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta ayahanda Tamsin dan Ibunda Rinun serta, kedua adikku Handoyo dan Adelia Putri Salsabillah dan Keluarga yang dengan sabar telah membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materil demi kesuksesan penulis.
7. Bapak dan ibu para dosen yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, dan Staf Tata Usaha MIS 05 Darussalam Kepahiang menjadi tempat penelitian.
9. Teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi.

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassallamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Agustus 2019
Penulis,



Yofy Harianti
NIM. 15592016

MOTTO

“ Jika kesabaran merupakan salah satu cara untuk mencari keridhoan Allah SWT. Lalu mengapa harus ada seuntai kata putus asa di dalam menanti ketetapannya”
(QS. At-Taubah: 108)

” Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”

“Keberhasilan itu tidak akan teraih tanpa adanya perjuangan dan Pengorbanan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'Alamin, segala puji kepada Allah yang telah memberikan ilmudan akal, sehingga manusia sadar akan terus mencari dan mengamalkan ilmunya. Dan terimakasihku kepada Allah yang telah memberikanku kebahagiaan dengan memberikan orang - orang yang selalu ada di sampingku, dan menyayangiku. Karyaku ini kupersembahkan kepada orang - orang yang selalu hidup dalam jiwaku :

1. Ayahku tercinta (Bapak Tamsin) dan ibuku yang tersayang (Ibu Rinun) yang telah memberikan restu dan ridhonya demi keberhasilan studiku.
2. Kedua adikku Handoyo dan Adelia Putri Salsabillah yang sangat aku sayangi yang juga selalu memberikan dukungan dan doa terbaik untukku.
3. Bapak pimpinan pondok pesantren modern darussalam kepahiang yang selalu membimbing dan mengarahkan, sehingga saat ini aku bisa menyelesaikan tugasku.
4. Semua guru dan dosenku yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepadaku, semoga ilmu yang telah engkau berikan bermanfaat untuk dunia dan akhirat.
5. Ibu NeniPutri, S.IP selaku Kepala MIS 05 Darussalam kepahiang.
6. Semua teman – teman PGMI, keluarga besar PONPES Modern Darussalam Kepahiang (Kyai. H. Ahmad Nurhayani, S.Pd), dan seluruh teman – teman aktivitas kampus yang berjuang bersama dalam menuntut ilmu. Terima kasih atas bantuan kalian yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi.
7. Almamater IAIN Curup tercinta dan selalu terkenang selamanya.

ABSTRAK
**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *MOVING CLASS* TERHADAP
KETERAMPILAN INTERAKTIF SISWA PADA PELAJARAN IPA
KELAS V MIS 05 DARUSSALAM KEPAHANG**

OLEH
YOFY HARIANTI
NIM. 5592016

Sistem Pembelajaran *Moving class* merupakan sistem pembelajaran yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya. Pembelajaran *Moving class* dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan Interaktif siswa dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung agar siswa mengetahui dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang, 2) Untuk Mengetahui pengaruh sistem pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan *interaktif* siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang yang berjumlah 90 orang siswa. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah 90 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan angket. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji hipotesis atau Uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Dari pengamatan secara keseluruhan, disimpulkan bahwa sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat efektif dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Ini dikarenakan guru dapat menggunakan berbagai sumber yang telah disediakan baik itu berupa buku penunjang, maupun alat peraga yang telah disediakan di perpustakaan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diperoleh skor pengamatan pembelajaran dengan sistem *Moving Class* berjumlah 24 dengan kriteria “Baik”, (2) Berdasarkan perhitungan uji t diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 37.5, sedangkan t_{tabel} dengan $df = (N_1 + N_2) - nr = (38 + 90) - 2 = 128 - 2 = 126$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,673. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat berpengaruh positif terhadap Keterampilan Interaktif siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran *Moving Class*, Keterampilan Interaktif Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II. Landasan Teori	14
A. Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	14
1. Pengertian Sistem	14
2. Pembelajaran <i>Moving Class</i>	15
3. Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	19
4. Tujuan <i>Moving Class</i>	20
5. Kelebihan <i>Moving Class</i>	23
B. Keterampilan Interaktif	24
1. Pengertian Keterampilan Interaktif.....	24
2. Kelebihan Keterampilan Interaktif	25
3. Pola-pola Keterampilan Interaktif di Kelas	26
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	27
1. Pengertian IPA	29

2. Hakikat IPA.....	30
3. Karakteristik Bidang Kajian IPA.....	32
4. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan data	38
E. Teknik Analisis data	43
BAB IV. Laporan Hasil Penelitiandan Pembahasan.....	49
A. Karakteristik Wilayah Penelitian	49
1. Profil MIS 05 Darussalam Kepahiang	49
2. Visi, Misi, MIS 04 Kepahiang	50
3. Kurikulum	51
4. Program Unggulan.....	52
5. Kegiatan Penunjang	52
B. Hasil Penelitian	53
1. Analisis Data	53
2. Interpretasi Data	54
a. Pelaksanaan sistem pembelajaran <i>Moving Class</i> pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang.	54
b. Pengaruh sistem pembelajaran <i>Moving Class</i> terhadap keterampilan interaktif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.....	60
C. Pembahasan	64
1. Pelaksanaan sistem pembelajaran <i>Moving Class</i> pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang.....	64
2. Pengaruh sistem pembelajaran <i>Moving Class</i> terhadap keterampilan interaktif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang	65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang	37
Tabel 3.2.	Pedoman Angket	39
Tabel 3.3.	Angket Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	40
Tabel 3.4.	Angket Keterampilan Interaktif Siswa	41
Tabel 3.5.	Lembar Observasi Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	42
Tabel 3.6	Lembar Observasi Keterampilan Interaktif Siswa	43
Tabel 3.7	Skala Penilaian Lembar Observasi Guru dan Siswa	46
Tabel 3.8	Interval Penilaian Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i> Dan Keterampilan Interaktif Siswa.....	46
Tabel 4.1.	Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	57
Tabel 4.2	Pengamatan Keterampilan Interaktif Siswa.....	59
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	61
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaktif Siswa	61
Tabel 4.5	Analisis Normalitas SPSS	62
Tabel 4.6	Data Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i> dan Kemampuan Interaktif Siswa	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan karena Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan menjadi perhatian yang penting dalam rangka mewujudkan kehidupan manusia agar menjadi lebih baik. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan disegala bidang kehidupan.

Pendidikan adalah suatu proses seseorang menjadikan dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Kemudian digunakan untuk membentuk karakter agar mempunyai kemampuan dan kepribadian yang unggul.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mulyasa mengungkapkan Kebijakan pendidikan yang semula dilakukan secara *sentralisasi* telah berubah menjadi *desentralisasi*, yang menekankan bahwa pengambilan kebijakan pendidikan berpindah dari

¹ Dedi mulya sana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2012), hal. 2

pemerintah pusat (*top government*) ke pemerintah daerah (*district government*) yang berpusat di pemerintah kota dan kabupaten.²

Oleh karena itu, dalam era desentralisasi pendidikan ini akan terjadi berbagai variasi dan jenis penataan pada setiap satuan pendidikan di setiap sekolah, karena masing-masing mengembangkan sumber daya manusia yang satu sama lain boleh jadi berbeda. Meskipun demikian, perbedaan ini tetap berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan sehingga kemas kurikulum yang berbeda-beda ini pada akhirnya akan bermuara pada visi, misi, dan tujuan yang sama yang diikat oleh Standar Nasional Pendidikan.⁴

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam rangka mengembangkan potensi diri dan meningkatkan daya kemampuan kognitif siswa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu dengan peningkatan kualitas tersebut

² Mulyasa, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 2.

juga harus diimbangi dengan hasil belajar yang baik dari jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

Proses pembelajaran merupakan sistem dua arah yang didalam pelaksanaannya terdapat guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran itu sendiri diperlukan pengaruh yang baik antar guru dan siswa, serta dibutuhkannya hubungan timbal balik antara keduanya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan awal di MIS 05 Darussalam Kepahiang pada hari Senin tanggal 01 Juli 2019, dimana dalam proses pembelajaran belum terlihat adanya hubungan interaktif baik antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya terhadap materi yang diajarkan. Ini disebabkan oleh proses pembelajaran hanya berfokus pada guru, sedangkan siswa hanya menerima materi dari guru saja, serta belum adanya pengaruh timbal balik antara guru dan siswa terhadap materi yang diajarkan. Peneliti juga melihat sistem pembelajaran oleh guru selalu dilaksanakan didalam kelas yang hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu buku teks guru dan buku teks siswa.

Dengan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran IPA. Selain itu faktor yang menyebabkan kurangnya aktivitas siswa dalam belajar adalah masih kurangnya fasilitas yang mendukung untuk mata pelajaran IPA, misalnya terbatasnya alat peraga dalam pembelajaran IPA. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ibu Elvera Yuliawati, S.Pd., pada hari senin tanggal 01 Juli 2019, beliau mengungkapkan bahwa:

Selama ini proses pembelajaran IPA khususnya di Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang hanya berfokus pada guru, ini disebabkan karena bahan ajar yang tersedia di Madrasah masih sangat kurang baik itu dari segi buku pelajaran maupun dari segi alat-alat peraga yang ada di Madrasah. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung masih belum terlihat hubungan interaksi antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa, yang disebabkan oleh masih terbatasnya materi pelajaran yang dipahami oleh siswa.³

Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, diperlukan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran di kelas yang dikemas secara bervariasi agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka secara optimal, salah satunya dengan menggunakan sistem pembelajaran *Moving Class* (Perpindahan Kelas).

Moving class merupakan sistem pembelajaran yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya.

Sistem pembelajaran *moving class* ini memungkinkan peserta didik lebih fokus pada materi pelajaran, suasana kelas menyenangkan, dan interaksi peserta didik dengan guru lebih intensif. Bagi guru, mempermudah mengelola pembelajaran, lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain kelas, guru lebih maksimal dalam menggunakan

³ Elvera Yuliawati, S.Pd., *Wawancara*, Senin Tanggal 01 Juli 2019, Pukul 10.00

berbagai media, pemanfaatan waktu belajar lebih efisien, dan lebih mudah mengelola suasana kelas.⁴

Kegiatan *moving class* di MIS 05 Darusaalam Kepahiang, dilaksanakan ketika pergantian jam pelajaran, dan diberlakukan kepada semua siswa, baik kelas I sampai kelas VI serta diberlakukan untuk semua mata pelajaran, jadi ketika jam pergantian mata pelajaran tiba, maka seluruh siswa bergegas meninggalkan kelas dan menuju ke kelas mata pelajaran berikutnya sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

Adapun tujuan dilaksanakannya sistem pembelajaran *Moving Class* ini adalah:

- a. Memfasilitasi siswa yang memiliki beraneka macam gaya belajar baik visual, auditori, dan khususnya kinestetik untuk mengembangkan dirinya.
- b. Menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter mata pelajaran.
- c. Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa. Karena dalam *moving class* mereka akan bertemu dengan siswa lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran.
- d. Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (*multiple intelegent*).
- e. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran.⁵

Keterampilan interaktif adalah salah satu keterampilan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kemampuan akademik siswa dan keterampilan interaktif ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Sedangkan menurut Sulistyorini keterampilan interaktif adalah kegiatan yang dilakukan

⁴ Direktorat pembinaan SMA, 2008, *Juknis Pelaksanaan sistem belajar moving class di SMA*. Jakarta

⁵ Ahmad Zakaria, 2007, Jurnal Pendidikan. *Stategi Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class*.

disekolah, jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan keterampilan interaktif ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.⁶

Oleh sebab itu, Sistem pembelajaran *Moving Class* dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran persaudaraan para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri dan lain-lain. Akan lebih baik lagi bila kegiatan ini mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

Disamping itu Siswa selaku pihak yang mendapatkan layanan pembelajaran oleh setiap guru, diharapkan dapat menjalani aktivitas belajar dengan sungguh sungguh agar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan interaktif siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai seperti yang tertera di silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Sehingga inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai.

⁶ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 80.

Pada umumnya di dalam proses pembelajaran akan ada siswa yang kurang terampil dalam interaktif baik kepada guru maupun sesama teman, ketika melakukan diskusi dalam suatu pelajaran adanya siswa yang tidak mampu mengontrol emosinya dalam beragumen sehingga mengakibatkan suasana di dalam kelas akan menjadi ramai dan tidak terkontrol dengan keadaan itu siswa akan merasa bahwa di dunia telah menyampaikan argument yang paling benar dengan demikian siswa tersebut akan sulit untuk di nasehati dan bersosial yang kurang baik (ketika beragumen tidak menerima pendapat orang lain).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui **“Pengaruh Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Keterampilan Interaktif Siswa pada Pelajaran IPA Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum terlihat adanya hubungan interaktif dalam proses pembelajaran baik antara guru dan siswa mapun antara siswa dengan siswa lainnya.
2. Proses pembelajaran hanya berfokus pada guru, sedangkan siswa hanya menerima materi dari guru saja.
3. Belum adanya hubungan timbal balik antar guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Sistem pembelajaran oleh guru selalu dilaksanakan didalam kelas yang hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu buku teks guru dan buku teks siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada saat penelitian awal di MIS 05 Darussalam Kepahiang serta adanya keterbatasan waktu, dan tenaga, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang pada materi Peredaran Darah Manusia.
2. Keterampilan Interaktif Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang?
2. Apakah terdapat pengaruh sistem pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang.
2. Untuk Mengetahui pengaruh sistem pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah mengenai pengaruh sistem pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa di kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Secara Praktis

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu kegiatan pembelajaran *Moving Class* yang dapat mempengaruhi secara positif dengan peningkatan mutu kegiatan keterampilan interaktif.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru sebagai masukan dalam merumuskan strategi yang lebih baik.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan para siswa sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti untuk mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas.

4. Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberi wawasan/bimbingan pada anaknya (yang kini menjadi siswa) dalam menentukan pilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dipandang lebih sesuai untuk peningkatan capaian prestasi belajar yang diprediksikan dapat memperceraikan kehidupan di masa mendatang.

5. Bagi Almamater (IAIN Curup)

Sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain dengan studi kasus sejenis khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah di IAIN Curup.

G. Definisi Operasional

Agar para pembaca mempunyai persepsi, penafsiran dan pemahaman yang sama terhadap tema proposal ini, maka dirasa perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Sistem Pembelajaran *Moving Class* adalah *Moving class* merupakan sistem pembelajaran yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan

jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya.

2. Keterampilan Intreraktif adalah keterampilan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa karena keterampilan interaktif ini mengajak siswa untuk melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan keterampilan sekaligus, salah satunya adalah sambil menulis, drama, dan lain – lain. dengan proses keterampilan interaktif ini siswa di rangsang untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapatnya dan disaat yang sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas perseorangan maupun kelompok. Sistem keterampilan interaktif ini tidak menekankan pada hasil melainkan pada proses. Sehingga siswa memperoleh pengetahuan bukan dengan cara menghafal, tetapi dengan cara mengalami.

BAB II

LANDASAN TEORI

H. Sistem Pembelajaran *Moving Class*

1. Pengertian Sistem

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa sistem adalah (1) seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas; (2) susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya; dan (3) metode.⁷

Sistem adalah sekelompok bagian-bagian yang bekerjasama secara keseluruhan berdasarkan tujuan bersama. Istilah sistem sering disamaartikan dengan kata sistim. Kata Sistim dalam pengertian awam memiliki makna: cara, kiat, metode, strategi, taktik, dan siasat. Kata sistem ini berasal dari bahasa Yunani yang artinya berdiri bersama (*stand together*). Sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. Sistem adalah suatu kelompok unsur yang saling berinteraksi, saling terkait atau ketergantungan satu sama lain yang membentuk satu keseluruhan yang kompleks.⁸

Menurut Mc Ashan sistem sebagai strategi yang menyeluruh atau rencana yang dikomposisi oleh satu set elemen yang harmonis, mempresentasikan kesatuan unit, masing-masing elemen mempunyai tujuan sendiri yang semuanya berkaitan terurut dalam bentuk yang logis.⁹ Satu set elemen yang harmonis menunjukkan sistem itu memiliki struktur atau bagian-bagian yang terkait satu dengan yang lain. Sistem terdiri dari subsistem, setiap subsistem terdiri dari beberapa sub-sub sistem atau tidak dapat dibagi

⁷ Endang Soenaryo, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendidikan Sistem*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2000, hal 12.

⁸ Arif Rahman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, CV. Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2013, hal 75-76.

⁹ Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partiiipatori Dengan Pendekatan Sistem*, Rineka cipta, Jakarta, 1988, hal 17.

lagi, setiap sub-sub sistem terdiri dari beberapa sub-sub sistem atau tidak dapat dibagi lagi, begitu seterusnya sampai pada bagian yang paling kecil. Bagian yang paling kecil itu disebut komponen.

Dari beberapa pendapat tentang makna sistem di atas, akhirnya dapat memperoleh beberapa poin penting. Beberapa poin penting tentang sistem tersebut sebagai berikut:

- a. Bahwa sistem memiliki bagian atau komponen, yang sering disebut dengan istilah sub-sistem.
- b. Ada interaksi antar komponen atau sub-sistem yang menjadi bagian dari sistem.
- c. Mekanisme interaksi antar komponen sistem sebaiknya bersifat dinamis, sinergis, dan harmonis.
- d. Keberadaan sistem tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh.
- e. Adanya tujuan atau fungsi yang ingin dicapai oleh sistem.

Adapun sistem dalam penelitian ini adalah strategi atau cara yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran *Moving Class*. Dimana dengan dilaksanakannya strategi kegiatan dalam pembelajaran *Moving Class* ini, akan mampu meningkatkan kemampuan interaktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Pembelajaran *Moving Class*

Menurut Drs. A. Samana mengatakan sistem adalah pengkoordinasian seluruh komponen serta kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

terlebih dahulu.¹⁰ Apabila ditinjau dari segi bahasa dalam kamus bahasa Inggris kata *moving class* terdiri dari kata “*move*” yang artinya pindah, bergerak, menggerakkan, memindahkan. Dan kata “*class*” artinya adalah kelas.¹¹

Secara terminologi *moving class* mempunyai arti kelas bergerak. Sedangkan secara epistemologi *moving class* adalah suatu jenis program yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan yang bercirikan kelas yang mendatangi bidang studi.¹² Jadi siswa tidak memiliki kelas, namun yang memiliki kelas ada guru mata pelajaran tersebut. Setiap pergantian jam mata pelajaran tiba maka semua siswa bergegas meninggalkan kelas dan segera menuju ke kelas mata pelajaran berikutnya sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

Moving class merupakan sistem pembelajaran yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya.

Dalam sistem *moving class*, ruang kelas didesain untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, ruang kelas difungsikan seperti laboratorium, dan peserta didik akan belajar bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.¹³

Senada dengan itu Abdur Rasyid mengatakan pendapatnya bahwa apa yang dimaksud *Moving Class* adalah suatu model pembelajaran yang diciptakan untuk

¹⁰ Drs. A. Samana, M.Pd, Sistem Pengajaran, kanisius, (Yogyakarta, 1992), hal, 24.

¹¹ John Echols dan Hasan Sadili, Kamus Inggris-Indonesia (Jakarta: PT. Gramedia, 1997

¹² [Ahmad](#) Zakaria, 2007, Jurnal Pendidikan. *Strategi Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class*.

¹³ Direktorat Pembinaan SMA, *juknis pelaksanaan sistem belajar moving class di SMA*

belajar aktif dan kreatif. Dengan system belajar mengajar bercirikan peserta didik yang mendatangi guru di kelas, bukan sebaliknya.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis memaknai sistem *Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Dengan *Moving Class*, siswa akan belajar bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya.

suatu sistem yang berpindah-pindah kelas dari kelas yang satu ke kelas yang lain, ketika jam pelajaran berganti yang kelasnya sesuai dengan masing- masing mata pelajaran.

Sistem *Moving Class* merupakan suatu sistem yang *full actifity*, karena aktifitas belajar siswa yang dibutuhkan, dimana ketika sebelum adanya sistem ini, seorang guru yang harus aktif memasuki kelas ketika jam pelajaran berganti, tetapi dengan adanya sistem ini, seorang siswa dituntut untuk aktif, karena ketika pergantian jam pelajaran bukan lagi guru yang mencari kelas tetapi siswa yang harus aktif mencari kelas sedangkan guru yang menunggu diruang kelas. Jadi pelaksanaan sistem moving class ini sangat membutuhkan keaktifan siswa untuk belajar, keaktifan siswa akan terlihat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan belajar.¹⁵

Perbedaan *Moving Class* dan kelas menetap.¹⁶

¹⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 183

¹⁵ Sriyono dkk, *Teknik Belajar dalam CBSA*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta 1992) hal. 8

¹⁶ Direktorat pembinaan SMA, *Juknis Pelaksanaan sistem belajar moving class di SMA*, hal.

No	<i>Moving class</i>	Kelas Menetap
1.	Pendidik menetap dalam ruang mata pelajaran, peserta didik berpindah-pindah	Peserta didik menetap dalam kelas, guru berpindah-pindah
2.	Alat peraga/alat bantu KBM berada dalam ruang mata Pelajaran	Alat peraga/alat bantu KBM harus dibawa guru berpindah-pindah kelas
3.	Ruang belajar mencirikan kekhasan mata pelajaran	Ruang belajar tidak mencirikan kekhasan mata pelajaran
4.	Identitas ruang belajar adalah ruang mata pelajaran	Identitas ruang belajar adalah Ruang kelas
5.	Setiap pergantian pelajaran tercipta suasana baru bagi peserta didik karena kondisi ruang mata pelajaran yang suasananya berbeda-beda	Suasana baru peserta didik diperoleh sewaktu jam istirahat dan pulang sekolah

Dengan sistem *moving class* maka ruang mata pelajaran dilengkapi sarana/prasarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang mengakomodasi rombongan belajar terbanyak.

Dan Pengaturan tempat duduk peserta didik dapat divariasikan sesuai dengan kekhasan mata pelajaran dan metode pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, komunikatif, kondusif sehingga menunjang proses pembelajaran yang diinginkan dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁷

3. Pelaksanaan Sistem *Moving Class*

Dalam pelaksanaan sistem *moving class* selalu tetap berpijak pada momen yang telah disepakati bersama dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaannya seorang guru harus mengerti dan memahami bagaimana pelaksanaan sistem *moving class* sehingga apa yang menjadi harapan bersama atau tujuan dari

¹⁷ *Ibid.*, hal. 39

sekolah dapat tercapai dan juga keaktifan dalam belajar dapat berkembang dengan baik.

Pelaksanaan *Moving Class* tidak hanya dilaksanakan dikelas saja melainkan juga dapat dilaksanakan di masjid, perpustakaan, dan tempat- tempat yang lain selama masih berhubungan dengan sekolah dan juga sesuai bila digunakan untuk proses belajar mengajar. Pelaksanaan *Moving Class* sangat menuntut siswa untuk selalu berbuat aktif dan keaktifan siswa dalam pelajarannya. Dalam setiap memulai pelajaran, hendaknya seorang guru menjaadikan siswa aktif sejak awal.

Seorang pendidik seharusnya menyusun aktifitas pembuka, karena dengan ini akan menjadikan siswa lebih mengenal satu sama lain, merasa lebih leluasa ikut berfikir dan memperhatikan pelajaran.¹⁸

Adapun pelaksanaan pembelajaran *Moving Class* menurut Intan Nur Rahmasari yaitu:

- a. Guru mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya
- b. Guru menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang sesuai, Jadwal Mengajar Guru, Tata Tertib Peserta didik dan Daftar Inventaris yang ditempel di dinding.
- c. Guru menyiapkan ruang belajar yang dilengkapi dengan perpustakaan referensi dan sarana lainnya yang mendukung proses Pembelajaran.
- d. Guru berkewajiban mengisi daftar hadir peserta didik dan guru
- e. Guru membuat catatan-catatan tentang kejadian-kejadian di kelas selama proses pembelajaran.

¹⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Nuansa dan Media , Bandung : 2004), hal 63

- f. Guru membuat Jadwal topik/materi yang diajarkan kepada peserta didik yang ditempel di ruang belajar
 - g. Guru mengisi laporan kemajuan belajar peserta didik, absensi peserta didik, keterlambatan peserta didik dan membuat rekapan sesuai format yang disediakan.
 - h. Guru membuat laporan terhadap hal-hal khusus yang memerlukan penanganan kepada Penanggung Jawab Akademik.¹⁹
4. Tujuan Pelaksanaan Sistem *Moving Class*

Moving class merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi pendamping di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Dengan *moving class*, pada saat subjek mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi siswa yang mendatangi pendamping, bukan sebaliknya. Keunggulan sistem ini adalah para siswa lebih punya waktu untuk bergerak, sehingga selalu segar untuk menerima pelajaran.

Sementara para pendamping, dapat menyiapkan materi terlebih dahulu. Kemampuan belajar setiap anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Anak-anak akan tumbuh dengan baik jika mereka dilibatkan secara alamiah dalam proses belajar yang didukung lingkungan yang dirancang secara cermat dengan menggunakan konsep yang jelas. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bereksplorasi, mencipta, berpikir kreatif, dan mengembangkan kemampuan lain

¹⁹ Intan Nur Rahmasari, Skripsi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class (Studi Kasus Di Smp Negeri 3 Semarang)*

yang dimiliki siswa, sekolah perlu menerapkan berbagai model pembelajaran yang dikelola dengan system *Moving Class*.

Moving class merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi pendamping di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Dengan *Moving Class*, siswa akan belajar bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Adapun tujuan penerapan *moving class* adalah:

- a. Memfasilitasi siswa yang memiliki beraneka macam gaya belajar baik visual, auditori, dan khususnya kinestetik untuk mengembangkan dirinya.
- b. Menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter mata pelajaran.
- c. Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa. Karena dalam *moving class* mereka akan bertemu dengan siswa lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran.
- d. Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (*multiple intelegent*).
- e. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran:
 - 1) Proses pembelajaran melalui *Moving Class* akan lebih bermakna karena setiap ruang/laboratorium mata pelajaran dilengkapi dengan perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Jadi setiap siswa yang akan masuk suatu ruang/laboratorium mata pelajaran sudah dikondisikan pemikirannya pada mata pelajaran tersebut.
 - 2) Pendamping mata pelajaran dapat mengkondisikan ruang/laboratoriumnya sesuai dengan kebutuhan setiap pertemuan tanpa harus terganggu oleh mata pelajaran lain.
- f. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Waktu Pembelajaran
Pendamping mata pelajaran tetap berada di ruang/laboratorium mata pelajarannya, sehingga waktu pendamping mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
- g. Meningkatkan Disiplin Siswa dan Pendamping.
 - 1) Pendamping akan dituntut datang tepat waktu, karena kunci setiap ruang/laboratorium dipegang oleh masing-masing Pendamping mata pelajaran.
 - 2) Siswa ditekan oleh setiap pendamping mata pelajaran untuk masuk tepat waktu pada saat pelajarannya.
- h. Meningkatkan keterampilan pendamping dalam memvariasikan metode

dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

- i. Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran.
- j. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.²⁰

Tujuan pendidikan merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh suatu tindakan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Mendidik merupakan tindakan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan tujuan didalam pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting sebab pendidikan tanpa sebuah tujuan bukanlah dikatakan sebagai pendidikan. Di dalam suatu organisasi pendidikan, tujuan pendidikan telah dirumuskan dalam berbagai tingkat tujuan yaitu:

- a. Tujuan pendidikan nasional
- b. Tujuan institusional
- c. Tujuan kurikulum
- d. Tujuan instruksional (tujuan pembelajaran).²¹

Semua tujuan tersebut merupakan satu kesatuan yang hierarkis dan saling mendukung antara tujuan yang satu dengan lainnya, serta tujuan pendidikan nasional sebagai akhir dari semua tujuan diatas.²²

Sistem *Moving Class* yang diterapkan oleh suatu lembaga (sekolah) pasti juga memiliki suatu tujuan, dan tujuan ini sering disebut sebagai tujuan instruksional atau tujuan lembaga ini jelas tetap berpijak pada tujuan pendidikan nasional.

²⁰ [Ahmad](#) Zakaria, 2007, Jurnal Pendidikan. *Strategi Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class*.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Bandung: Rineka Cipta: 1993), hal. 14

²² *Ibid*, hal 18

Jadi yang dimaksud dengan tujuan dari pelaksanaan sistem moving class adalah hasil akhir yang diharapkan oleh lembaga pendidikan tertentu atas usaha intensifikasi faktor pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pengertian sistem *Moving Class* diatas, maka tujuan dikembangkannya *Moving Class* ini tidak lain semata-mata adalah untuk membangkitkan semangat belajar siswa secara aktif agar tidak bosan (jenuh) terus-menerus di satu kelas.

5. Kelebihan Sistem *Moving Class*

Dalam penerapan sistem pembelajaran pada suatu instansi atau lembaga pendidikan (sekolah), pasti selalu ada kelebihan dan kekurangannya dalam pelaksanaannya, termasuk penerapan sistem *Moving Class*.

Adapun kelebihan dari pelaksanaan *Moving Class* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Anak akan mendapat pendidikan umum yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Anak akan merasakan nuansa yang berbeda saat proses belajar mengajar, karena setiap kelas yang dimasuki selalu bernuansa seperti mata pelajarannya.
- c. Anak akan selalu aktif dalam mengikuti setiap mata pelajaran.
- d. Anak akan mendapatkan pendidikan layak dan proposional.
- e. Anak akan lebih cepat mengenal kawannya sehingga proses pembelajaran akan dapat berjalan lancar.
- f. Perkembangan bakat, minat dan kecerdasan anak tersntisipasi sejak dini

karena dapat dilihat dari keaktifannya setiap hari.

Dengan sistem *Moving Class* ini, sesungguhnya keaktifan siswa akan lebih menonjol, karena siswa selalu dituntut untuk dalam keadaan siap dalam mengikuti pelajaran, sehingga tujuan dari lembaga (sekolah) dapat tercapai.

I. Keterampilan Interaktif

1. Pengertian Keterampilan Interaktif.

Keterampilan adalah suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang disengaja, sistematis, dan berkelanjutan untuk secara lancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide (keterampilan kognitif), hal-hal (keterampilan teknis), dan orang-orang (keterampilan interpersonal).

Keterampilan Interaktif adalah salah satu keterampilan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa dan keterampilan interaktif ini sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak dan keterampilan interaktif ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Meskipun siswa mengajukan pertanyaan dalam kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terlalu melebar dan seringkali kabur sehingga kurang terfokus.

Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah, dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus. Keterampilan interaktif merinci langkah-langkah ini dan menampilkan suatu struktur untuk suatu mata pelajaran yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan-pertanyaan siswa

sebagai pusatnya dan keterampilan interaktif ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.²³

2. Kelebihan keterampilan interaktif diantaranya:

- a. Siswa lebih banyak kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya pada objek yang akan dipelajari.
- b. Melatih siswa untuk mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa maupun guru.
- c. Memberikan sarana bermain bagi siswa melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi.
- d. Guru sebagai fasilitator.
- e. Guru Sebagai motivator.
- f. Guru Sebagai perancang aktivitas belajar, Hasil belajar akan lebih bermakna.

Keterampilan interaktif terfokus pada upaya untuk menciptakan situasi-situasi yang komunikatif dan memungkinkan siswa untuk menyampaikan dan menerima pesan-pesan yang mengandung informasi yang menarik bagi pengirim maupun penerima pesan.

3. Adapun Pola–Pola Keterampilan Interaktif di Kelas

Digambarkan sebagai bentuk komunikasi yang sangat terbatas, misalnya belajar untuk memberikan jawaban yang diharapkan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru bukan sebagai permintaan untuk

²³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 80.

memperoleh informasi, tetapi sebagai kesempatan untuk mengetahui penguasaan terhadap materi tersebut.

Dalam banyak situasi kelas, siswa berperan pasif, tidak pernah memulai diskusi dan biasanya berbicara hanya bila disuruh atau ditunjuk oleh guru. Sifat percakapan antara guru dan siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti isi pelajaran dan aktivitas kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran, seperti pengelompokan siswa: guru dengan seluruh kelas, guru dengan kelompok kecil, siswa dalam kelompok-kelompok kecil, siswa berpasang-pasangan, siswa bekerja sendiri sendiri. Persitiwa peristiwa ini didasarkan pada serangkaian aktivitas rutin kelas yang mungkin terjadi dalam suatu mata pelajaran tertentu.

Menurut Rivers diantaranya mendorong siswa mendengarkan materi-materi yang otentik (misalnya, pembicaraan guru, audio dan video, dan penutur asli dimana memungkinkan). Menggunakan koran, majalah, kartun, buku, surat, petunjuk-petunjuk bagi produk, menu, dan peta sebagai bahan bacaan. Menekankan bahwa sejak dari awal para siswa mendengarkan dan berbicara sambil bereaksi terhadap gambar - gambar dan objek-objek dalam situasi permainan peran dan diskusi (berpasangan, kelompok - kelompok kecil, dan seluruh kelas).

Melibatkan para siswa dalam tugas-tugas bersama yang menuntut berbagai fungsi-fungsi bahasa yang berbeda (misalnya, menyarankan,

meminta, mengarahkan, meyakinkan, memuji, menjelaskan, dan menginformasikan).

Menyajikan secara terus-menerus kepada para siswa film-film dan video para penutur asli yang berinteraksi dalam situasi-situasi yang berbeda, dengan demikian meningkatkan kesadaran terhadap perilaku perilaku nonverbal, strategi–strategi percakapan. Menggunakan aktivitas membaca yang dibuat interaktif dengan meminta pembaca untuk menjawab secara kreatif misalnya, mendiskusikan kemungkinan kemungkinan alternatif.²⁴

Adapun pengukuran kemampuan interaktif siswa didasarkan pada yaitu:

- a. Siswa mendengarkan materi-materi yang otentik (misalnya, pembicaraan guru, audio dan video, dan penutur asli dimana memungkinkan).
- b. Menggunakan majalah, buku, petunjuk-petunjuk bagi produk, menu, dan peta sebagai bahan bacaan.
- c. Siswa mendengarkan dan berbicara sambil bereaksi terhadap gambar-gambar dan objek-objek dalam situasi pembelajaran.
- d. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.
- e. Memberikan jawaban yang diharapkan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.
- f. Menyampaikan pendapat dengan melibatkan kontak mata, isyarat dan kontrol suara yang pas

²⁴Sudria, Redhana, dan Samiasihudria.2010. "*pengaruh pembelajaran interaktif laju reaksi berba tuan komputer terhadap hasil belajar siswa*". Universitas Pendidikan Ganesha

- g. Terjadinya hubungan timbal balik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya terhadap materi yang sedang dipelajari.
- h. Menerima masukan dan kritikan dari guru maupun siswa
- i. Menggunakan gaya komunikasi yang tidak menimbulkan kesan menghakimi lawan bicara.
- j. menjelaskan materi yang saya pahami kepada teman yang belum paham tentang materi yang diajarkan.²⁵

Jadi dapat di simpulkan bahwa menjaga interaksi tetap sebagai masalah pokok berarti bahwa guru perlu merencanakan aktivitas-aktivitas sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai macam situasi interaktif. Ini dapat mencakup investigasi dan diskusi kelompok untuk meningkatkan interaksi yang bagus.

J. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam atau sains (science) diambil dari kata latin *Scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains.²⁶ Sund dan Trowbribge merumuskan bahwa Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan proses, pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku

²⁵ Ida Bagus Nyoman Sudria, Jurnal, keterampilan interaktif siswa dalam pembelajaran.

²⁶ Trianto, *Wawasan Ilmu Alamiyah Dasar (perspektif Islam dan Barat)*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), cet ke-1, Hal. 17.

umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.²⁷

Pembelajaran IPA untuk anak-anak didefinisikan oleh Paolo & Marten sebagai berikut:

- a) mengamati apa yang terjadi
- b) mencoba memahami apa yang diamati
- c) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi
- d) menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.²⁸

Sains sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.

2. Hakikat IPA

Pada hakekatnya (IPA) dapat dipandang dari segi produk, proses dan segi pengembangan sikap, artinya “belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk), dan dimensi pengembangan sikap ilmiah”.²⁹ Ketiga dimensi tersebut tersebut bersifat saling berkait, itu berarti proses belajar IPA seharusnya mengandung ketiga dimensi IPA seharusnya mengandung ketiga dimensi IPA tersebut.

a. IPA Sebagai Produk

²⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktikum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), Hal. 100.

²⁸ Admin. 2007. Konsep IPA. http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/04/Konsep_IPA/, (23 Januari 2011, pukul 08:40).

²⁹ Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2007), cet. Ke-2, Hal. 9.

IPA sebagai peroduk akumulasi hasil upaya para perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku teks IPA merupakan *body of knowledge* dari IPA. Buku teks memang penting, tetapi ada sisi lain IPA yang tidak kalah pentingnya yaitu dimensi “*peruses*” maksudnya proses mendapatkan ilmu mengajak anak didik nya memanfaatkan alam sekitar yang paling otentik dan tidak akan habis digunakan

b. IPA sebagai Proses

Yang dimaksud dengan “proses” disini adalah proses mendapatkan IPA . kita mengetahui bahwa IPA disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Untuk anak SD. Metode ilmiah dikembangkan secara bertahap bahwa pada akhirnya akan terbentuk paduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana.

c. IPA Sebagai Pemupukan Sikap

Makna” sikap ”pada pengajaran IPA SD /MI dibatasi pengertiannya pada”sikap ilmiah terhadap alam sekitar.

Menurut Wynne Harlen setidaknya-tidaknya ada sembilan aspek sikap dari ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia SD/MI, yaitu:

1. Sikap ingin tahu
2. Sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru
3. Sikap kerja sama
4. Sikap tidak putus asa
5. Sikap tidak berprasangka
6. Sikap mawas diri
7. Sikap bertanggung jawab
8. Sikap berpikir bebas
9. Sikap kedisiplinan diri.³⁰

³⁰ *Ibid.* Hal. 10.

Sikap ilmiah ini dapat dikembangkan ketika siswa melakukan diskusi, percobaan simulasi, atau kegiatan di lapangan. Dalam hal ini sikap ingin tahu sebagai bagian sikap ilmiah adalah suatu sikap yang selalu ingin mendapatkan jawaban yang benar dari objek yang diamati .anak usia SD/MI mengungkapkan rasa ingin tahu dengan jalan bertanya: kepada gurunya, teman-temannya, atau kepada diri sendiri .dengan menggunakan alat peraga yang berkaitan dengan mata pelajaran maka “tembok ketidaktahuan” dapat dikuat untuk memperoleh pengetahuan.

3. Karakteristik Bidang Kajian IPA

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data secara eksperimen, pengamatan ,dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah penjelasan tentang sebuah gejala yang dipercaya.

Ada 3 kemampuan dalam IPA sebagai berikut:

- a) kemampuan untuk mengamati apa yang diamati
- b) Kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati dan kemampuan untuk menguji tidak lanjut hasil eksperimen
- c) Dikembangkan sikap ilmiah.

Dari penjelasan diatas terkandung hakikat dari pada ilmu pengetahuan alam itu sendiri yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan ,gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui

serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.³¹

Secara umum, Prinsip Pembelajaran IPA Di SD adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip motivasi : motivasi adalah daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi ada yang berasal dari dalam atau intrinsik dan ada yang timbul dari rangsangan dari luar atau ekstrinsik. Motivasi intrinsik akan mendorong rasa ingin tahu, keinginan mencoba mandiri dan ingin maju
- 2) Prinsip latar: pada hakekatnya siswa telah memiliki pengetahuan awal. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu mengetahui pengetahuan keterampilan dan pengalaman apa yang telah dimiliki sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berawal dari suatu kekosongan.
- 3) Prinsip menemukan : pada dasarnya siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga potensial untuk mencari guna menemukan sesuatu
- 4) Prinsip Belajar Sambil Melakukan (learning by doing) : pengalaman yang diperoleh melalui bekerja merupakan hal yang tidak mudah dilupakan
- 5) Prinsip Belajar Sambil Bermain : bermain merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana gembira dan menyenangkan, sehingga akan dapat mendorong siswa untuk mendorong siswa untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran.
- 6) Prinsip hubungan sosial : dalam kegiatan pembelajaran akan lebih berhasil jika dikajikan secara berkelompok. Dari kegiatan kelompok siswa tahu kekurangan dan kelebihan sehingga tumbuh kesadaran perlunya interaksi dan kerjasama dengan orang lain.³²

Dengan demikian dalam pembelajaran IPA guru perlu mengetahui pengetahuan dan pengalaman apa yang telah dimiliki siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berawal dari kekosongan, di dalam proses belajar mengajar sebaiknya siswa diarahkan langsung untuk mencoba, disini dapat digunakan alat peraga apa yang berkaitan materi yang disampaikan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan

³¹ Trianto, *Op. Cit.* Hal., 102.

³² *Ibid* Hal., 102

dengan sesama siswa supaya mendorong rasa ingin tahu dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pada kondisinya, IPA sering disepelekan dalam pembelajarannya .sehingga guru lebih suka mengajarkan IPA dengan cara metode ceramah dan penjelasan, guru hanya mengajar mengikuti susunan halaman buku yang disediakan sebagai pegangan guru dari pada mengajak anak melakukan percobaan.

4. Tujuan Pembelajaran IPA

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPA terpadu sebagai suatu kerangka model dalam proses pembelajaran, yaitu: a) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, b) Meningkatkan minat motivasi.

Dari penjelasan diatas kita ketahui karena anak pada usia 7-14 tahun kususnya anak tingkat sekolah dasar apalagi kelas V masaih dalam transisi dari tingkat berpikir oprasional kongkret ke berpikiran abstrak. Pembelajaran IPA akan lebih efisien bila konsep yang di padukan atau tidak tumpang tindih dan peserta didik akan lebih termotifasi dalam belajar bila mereka merasa bahwa pembelajaran itu bermakna baginya, dan mereka berhasil menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

Sedangkan tujuan utama dari pembelajaran sain menurut diknas antara lain sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari

- 2) Memiliki keterampilan peroses sains untuk mengembangkan pengetahuan gagasan tentang alam sekitar.
- 3) Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka,keritis, mawas diri bertanggung jawab,bekerjasama dan mandiri
- 4) Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitar.
- 5) Mampu menerapkan berbagai konsep untuk mempelajari gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan masalah –masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari hari³³

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memiliki keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan. Kehidupan dan keteraturan alam cipatan-nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan peroses untuk menyelidiki alam sekitar,memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.³⁴

Dari tujuan tersebut bearti IPA adalah suatu wadah, peroduk, proses, dan penerapan atau aplikasi untuk mengembangkan pengetahuan ,gagasan, tentang, alam sekitar serta dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkat keyakinan dan menyadari kebesaran atau keagungan allah SWT.

K. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Nur Rahmasari, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Tarbiyah Tahun 2011, dengan judul

³³ Aisyah Putri, Jurnal Pendidikan, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*

³⁴ Aisyah Putri, Jurnal Pendidikan, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*

penelitian “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Moving Class (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Semarang)*.”³⁵

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan.

Hasil penelitiannya yaitu: 1) SMP Negeri 3 Semarang sudah melaksanakan sistem *moving class*. Sistem pembelajaran *Moving Class* mempunyai ciri khas guru mempunyai kelas pribadi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, Dengan perpindahan kelas siswa merasa lebih *fresh* dan tidak mudah bosan dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru. Begitu juga dengan guru, dengan diadakannya *moving class* di SMP Negeri 3 Semarang, guru mata pelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sangat diuntungkan, karena tidak perlu pindah dari kelas satu ke kelas yang lain. 2) Kendala-kendala dalam *Moving Class* yaitu kelas harus banyak, fasilitas harus lengkap dan media belajar kelas harus memadai, kebersihan kelas harus terjaga, tepat waktu saat berpindah dan siswa harus sehat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Lidiawati, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Biologi Tahun

³⁵ Intan Nur Rahmasari, “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Moving Class (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Semarang)*”, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011)

2011, dengan judul penelitian “*Evaluasi Penerapan Moving Class Pada Pembelajaran Biologi di SMA 1 Slawi.*”³⁶

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Model yang digunakan adalah *CIPP evaluation model*. Model ini memandang program yang dievaluasi sebagai sistem jadi yang dievaluasi adalah komponen-komponen programnya yaitu evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa guru menyediakan kondisi fisik dan emosional yang baik, melakukan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Jadi, meskipun masih ada beberapa hambatan tetapi pembelajaran berjalan dengan cukup baik, hasil belajar dan minat belajar peserta didik pun meningkat. Ada 3 kelas yang nantinya khusus sebagai kelas biologi. Sarana, prasarana, media pembelajaran, dan alat peraga yang tersedia masih perlu dilengkapi agar mendukung pembelajaran biologi. 69% sembilan persen peserta didik menyatakan puas, 31% menyatakan cukup puas dengan penerapan *moving class* pada pembelajaran biologi sedangkan guru 1 menyatakan puas dan guru 2 menyatakan cukup puas terhadap penerapan *moving class* pada pembelajaran biologi.

Dari kedua penelitian diatas, yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah peneliti ingin melihat sejauhmana keterampilan Interaktif siswa setelah dilaksanakannya Sistem Pembelajaran *Moving Class* khususnya pada siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. Dengan tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam

³⁶ Ria Lidiawati, *Evaluasi Penerapan Moving Class Pada Pembelajaran Biologi di SMA 1 Slawi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011

kepahiang. 2) Untuk Mengetahui pengaruh sistem pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

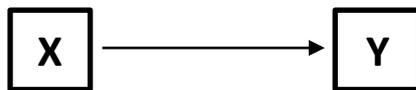
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Arikunto menyatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³⁷ Berdasarkan metode penelitian menurut sifat analisis penelitian ini merupakan penelitian korelasi.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan suatu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Adapun bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah berbentuk bivariat, maksudnya hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dan dengan satu variabel terikat.³⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengaruh System Pembelajaran *Moving Class* dan variabel terikatnya yaitu Keterampilan *Interaktif* Siswa. Hubungan bivariat dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 12

³⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 177

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang harusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan”.³⁹ Jadi populasi merupakan keseluruhan objek yang hendak diteliti. Sehubungan dengan penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang, yakni berjumlah 90 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VA	15	7	22
2.	VB	11	7	18
3.	VC	10	10	20
4.	VD	14	16	30
	Jumlah			90

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam”.⁴⁰ Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjek penelitiannya besar, maka dapat diambil sampel antara 10%, 15%, atau 25% atau lebih.”⁴¹ karena populasi yang menjadi subjek penelitian ini kurang dari 100, maka dalam

³⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 222

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 223

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 90 siswa.

C. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, data ini diperoleh berdasarkan sumber yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu dari guru dan siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang tahun ajaran 2019/2020. Data Primer dalam penelitian ini adalah Sistem Pembelajaran *Moving Class* dan Kemampuan Interaktif siswa.
2. Data Sekunder merupakan data-data yang penting untuk melengkapi data primer tersebut yaitu perpustakaan maupun dari sumber lainnya.⁴² Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah administrasi guru berupa catatan perkembangan siswa, absensi, jurnal kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁴³

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang. Angket ini diambil secara terbuka dan menggunakan skala likert yaitu: selalu (SL), sering (SR), Kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah

⁴² Lifrída Sari, *Hubungan Keterampilan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 2 Curup Kota*, (Curup: STAIN Curup, 2010), hal. 32

⁴³ Wijaya Kusuma, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal.79

(TP). Dalam angket ini responden yaitu siswa diminta untuk menjawab item-item dengan memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang diajukan.

Adapun angket Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* dan Keterampilan intyeraaktif siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini: yaitu

Tabel 3.2
Pedoman Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Moving Class	Pengelolaan Perpindahan Peserta didik	a. pengaturan jadwal pelajaran
			b. Pengaturan waktu perpindahan
		Pengelolaan Ruang Belajar	a. Kemampuan guru dalam mengelola kelas
			b. Kondisi dan pengelolaan ruang kelas
			c. Kondisi sarana prasarana penunjang pembelajaran moving class
		Pengelolaan administrasi	a. Daftar hadir siswa dan guru
			b. jurnal pembelajaran
		Pengelolaan remedial dan pengayaan	a. Pelaksanaa remedial
			b. Pelaksanaan pengayaan
		Pengelolaan penilaian	a. Pelaksanaan penilaian
			b. Pengelolaan hasil penilaian

Tabel 3.3
Angket Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class*

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengatur jadwal pelajaran serta materi pelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran <i>Moving Class</i> (Perpindahan Kelas)					

2	Guru mengatur jadwal perpindahan kelas kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari sesuai dengan sistem pembelajaran <i>moving class</i> (Perpindahan Kelas)					
3	Siswa melakukan perpindahan kelas setiap pergantian jam pelajaran diatur sesuai jadwal yang telah dibuat oleh guru					
4	Guru melaksanakan pelaksanaan pembinaan bagi siswa yang terlambat masuk kelas					
5	Guru menerapkan metode pengajaran aktif dan kreatif					
6	Siswa mendapatkan keleluasaan mengeksplorasi kemampuannya pada kegiatan pembelajaran aktif, seperti praktik dan kerja kelompok					
7	Guru menggunakan beraneka macam gaya belajar baik visual maupun audio visual untuk mengembangkan diri siswa					
8	Setiap ruang kelas dilengkapi dengan nomor dan nama mata pelajaran sebagai identitas ruang tersebut					
9	Guru menyiapkan buku pendukung sesuai materi yang diajarkan					
10	Siswa memanfaatkan semua buku pendukung yang telah disediakan sesuai dengan materi yang dipelajari					
11	Guru mendesain kelas perpindahan sesuai karakteristik mata pelajaran					
12	Guru menyiapkan alat peraga/alat bantu kegiatan pembelajaran					
13	Guru membuat laporan perkembangan siswa yang berisi absensi siswa					
14	Guru membuat jurnal pembelajaran sebelum mengajar					
15	Siswa yang mendapat nilai jelek di haruskan mengikuti remedial yang sudah ditentukan guru mata pelajaran diluar jam mata pelajaran tersebut					
16	Siswa yang mendapat nilai bagus diberikan pengayaan saat mata pelajaran berlangsung					
17	Guru memberikan penilaian pada siswa meliputi penilaian kognitif, praktik, dan sikap					
18	Guru melaksanakan ujian akhir untuk mengukur hasil belajar siswa					

19	Pemberian hasil ujian kepada siswa oleh guru mata pelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan					
20	Guru memberitahukan hasil belajar siswa kepada Kepala Madrasah serta wali murid sebagai tindak lanjut proses pembelajaran					

Tabel 3.4
Angket Keterampilan Interaktif Siswa

No		Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan materi-materi yang otentik					
2	Menggunakan majalah, buku, petunjuk-petunjuk bagi produk, menu, dan peta sebagai bahan bacaan.					
3	Siswa mendengarkan dan berbicara sambil bereaksi terhadap gambar-gambar dan objek-objek dalam situasi pembelajaran.					
4	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.					
5	Memberikan jawaban yang diharapkan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.					
6	Menyampaikan pendapat dengan melibatkan kontak mata, isyarat dan kontrol suara yang pas					
7	Terjadinya hubungan timbal balik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya terhadap materi yang sedang dipelajari.					
8	Menggunakan gaya komunikasi yang tidak menimbulkan kesan menghakimi lawan bicara					
9	Menerima masukan dan kritikan dari guru maupun siswa					
10	Saya menjelaskan materi yang saya pahami kepada teman yang belum paham tentang materi yang diajarkan					

2. Observasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “observasi adalah pengamatan dengan menggunakan format atau blangko sebagai instrumen.

Format berisi kejadian yang digambarkan akan terjadi. Tujuan observasi membantu peneliti menemukan data langsung pada objek.⁴⁴ Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap Kemampuan Interaktif Siswa.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class*

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Guru mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya			
2	Guru menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang sesuai, Jadwal Mengajar Guru, Tata Tertib Peserta didik dan Daftar Inventaris yang ditempel di dinding.			
3	Guru menyiapkan ruang belajar yang dilengkapi dengan perpustakaan referensi dan sarana lainnya yang mendukung proses Pembelajaran.			
4	Guru berkewajiban mengisi daftar hadir peserta didik dan guru			
5	Guru membuat catatan-catatan tentang kejadian-kejadian di kelas selama proses pembelajaran.			
6	Guru membuat Jadwal topik/materi yang diajarkan kepada peserta didik yang ditempel di ruang belajar			
7	Guru mengisi laporan kemajuan belajar peserta didik, absensi peserta didik, keterlambatan peserta didik dan membuat rekapan sesuai format yang disediakan.			
8	Guru membuat laporan terhadap hal-hal khusus yang memerlukan penanganan kepada Penanggung Jawab Akademik.			
Jumlah				

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8. hal. 271

Tabel 3.6
Lembar Observasi Keterampilan Interaktif Siswa

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Siswa mendengarkan materi-materi yang otentik (misalnya, pembicaraan guru, audio dan video, dan penutur asli dimana memungkinkan)			
2	Menggunakan majalah, buku, petunjuk-petunjuk bagi produk, menu, dan peta sebagai bahan bacaan.			
3	Siswa mendengarkan dan berbicara sambil bereaksi terhadap gambar-gambar dan objek-objek dalam situasi pembelajaran			
4	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.			
5	Memberikan jawaban yang diharapkan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.			
6	Menyampaikan pendapat dengan melibatkan kontak mata, isyarat dan kontrol suara yang pas			
7	Terjadinya hubungan timbal balik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya terhadap materi yang sedang dipalejari.			
8	Menggunakan gaya komunikasi yang tidak menimbulkan kesan menghakimi lawan bicara.			
Jumlah				

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, foto, dan bahan referensi lain.⁴⁵ Dalam dokumentasi ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

⁴⁵ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 362

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rumus statistika, yang didalamnya meliputi kecenderungan, perbandingan kelompok yang berbeda, atau hubungan antara variabel, serta melakukan interpretasi perbandingan antara hasil belajar penelitian dengan diprediksi sebelumnya. Tujuan dari penggunaan metode analisis ini yaitu menyederhanakan data-data ke dalam tujuan penelitian. Dalam analisis kuantitatif ini peneliti kemudian akan menggunakan data yang telah terkumpul dengan menggunakan proses matematika yang disebut dengan prosedur statistika.

Sebelum melakukan pengujian analisis data, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis yakni dengan pengujian normalitas dan homogenitas antara subyek pada penerapan sistem pembelajaran *Moving Class* dengan Kemampuan interaktif siswa.

1. Pengelolaan Data observasi aktivitas guru dan Observasi Aktivitas Siswa dalam pelaksanaan Sistem Pembelajaran *Moving Class* menggunakan rumus:

Data observasi digunakan untuk merefleksikan tindakan yang telah dilakukan secara deskriptif selama proses pembelajaran dan diolah secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata skor pengamat.

Data observasi diolah dengan menggunakan persamaan berikut ini:⁴⁶

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 78.

- a. Rata-rata skor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$
- b. Skor tertinggi = $\text{jumlah butir observasi} \times \text{skor tertinggi tiap butir soal}$
- c. Skor terendah = $\text{jumlah butir observasi} \times \text{skor tertinggi tiap butir soal}$
- d. Selisih Skor = $\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$
- e. Kisaran nilai untuk setiap pengamatan = $\frac{\text{Selisi Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

Tabel 3.7
Skala penilaian lembar observasi guru dan siswa

Kriteria	Skor
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Makna dari nilai tersebut yaitu semakin tinggi nilai maka semakin baik proses pembelajaran. Demikian juga sebaliknya semakin rendah nilai maka semakin kurang baik proses kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.8
Interval Penilaian Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* dan Keterampilan Interaktif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	8 – 13	Kurang
2.	14 – 18	Cukup
3.	19 – 24	Baik

2. Untuk melihat pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Moving Class* terhadap Keterampilan Interaktif siswa, digunakan rumus:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic *Chi Square*. Kriteria dalam pengujian, apabila nilai uji Chi Square hitung \leq nilai tabel atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan software SPSS 16.0 dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap Kemampuan Interaktif Siswa. Hipotesis alternative dan Ha yang diajukan adalah

“terdapat perbedaan yang signifikan antara Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap Kemampuan Interaktif Siswa”.
 Ho yang diajukan adalah “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap Kemampuan Interaktif Siswa.”

Uji-t dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk uji-t, jika meningkat Keterampilan interaktif siswa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima (H_o) ditolak
- 2) Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain skor variabel X dan variabel Y berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{N_x + N_y}{N_x N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M_x = mean variabel I (X)

M_y = mean variabel I (X)

X = rata-rata kemampuan berpikir kritis kelompok eksperimen

Y = rata-rata kemampuan berpikir kritis kelompok kontrol

N_x = banyaknya data kelompok eksperimen

N_y = banyaknya data kelompok kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Wilayah Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam Kepahiang

Anak sholeh merupakan investasi yang sangat agung, tidak hanya didunia dimana seorang anak sholeh dapat membahagiakan kedua orang tuanya, misalnya dengan bantuan dan akhlak mulia, bahkan hingga di akherat dimana do'a seorang anak sholeh dapat bermanfaat untuk kedua orang tuanya.

Tujuan pendidikan anak dalam Islam adalah untuk mentiapkan individu yang mampu mengemban tugas ibadah kepada Allah dan investasi manusia untuk kepentingan dunia dan akherat. Islam tidak membatasi pengertian ibadah pada sholat, shoum, dan haji saja, tetapi segala apa yang dicintai Allah baik berupa ucapan maupun perbuatan baik secara tampak (dzahir) maupun tersembunyi (bathin) yang dilakukan secara ikhlas dan benar sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan sunah nabi maka akan bernilai ibadah.

Konsep pendidikan Islam, anak adalah aset dan investasi masa depan buat kedua orang tuanya baik di dunia maupun di akherat, dan merupakan amanah Allah yang harus dipertanggung jawabkannya di hadapan-Nya.

Atas dasar pemikiran diatas Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berdiri pada tahu 2011 sekaligus untuk berpartisipasi dalam pengembangan program pendidikan dasar bagi anak-anak Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi anak-anak Kabupaten

Kepahiang dengan memberikan program pendidikan dasar plus pendidikan Islam.

Dengan sumber daya yang berpengalaman dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, khususnya Madrasah Darussalam Kepahiang. Insya Allah Madrasah Darussalam Kepahiang memberikan kurikulum dan manajemen pendidikan yang berkualitas bagi anak didiknya.

Madrasah Ibtida'iyah Darussalam berdiri dibawah naungan yayasan al-akhsyar yang beralamatkan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Jalan Merdeka Kelurahan Dusun Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu.

Selama berdirinya madrasah ini sudah mengalami satu kali pergantian kepala madrasah. Kepala madrasah pertama bernama Anang Mustaqim, S. Pd.I dan yang kedua sekaligus yang menjabat sampai saat ini bernama Neni Putri, S. IP.

2. Visi Dan Misi MIS 05 Darussalam Kepahiang

a. Visi

“ Membentuk anak didik yang cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global dengan berlandaskan IMTAQ ”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan metode “Student Active Learning” dengan mengutamakan suasana kelas yang nyaman dan guru-guru yang berperan sebagai fasilitator dan

stimulator sehingga para siswa terpacu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran

- 2) Memadukan nilai-nilai pendidikan Islam di segala aspek yang berintegrasi pada kurikulum metodologi pembelajaran lingkungan dan masyarakat
- 3) Mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan patut menjadi teladan bagi anak didik dan masyarakat

3. Kurikulum

Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang memadukan :

- 1) Kurikulum yang terdiri dari : Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Ketrampilan serta Olah Raga
- 2) Kurikulum Unggulan terdiri dari : Belajar baca Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Hadist, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Sejarah Islam, Aqidah Akhlak dan Fiqih serta Arab Melayu
- 3) Life Skill
 - a) Akhlak Mulia
 - b) Kecintaan dan Kepedulian pada lingkungan hidup
 - c) Kemandirian
 - d) Berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

4. Program Unggulan

- a. Kompetensi Diniyah
 - 1) Tahfidz Al-Qur'an dan Hadist
 - 2) Manhaj dan Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
 - 3) Bimbingan Ibadah dan Akhlak
- b. Kompetensi Bahasa & Sains
 - 1) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
 - 2) Social and Natural Sains
 - 3) Outdoor Activity
 - 4) Matematika dan Komputer
- c. Kompetensi Penunjang

Sistem belajar yang Proaktif, Inovatif, Kreatif, Efisien dan Menyenangkan.

5. Kegiatan Penunjang

- a. Tahfidz Al-Qur'an dan Hadist
- b. Shalat Dhuha
- c. English Club dan Arab Club
- d. Pramuka
- e. Pencak Silat
- f. Pesantren Kilat Ramadhan
- g. Kegiatan Iedul Adha dan hari besar Islam lainnya

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Data Statistik yang akan dianalisis adalah skor- skor dari penyebaran angket siswa yang ditemukan dilapangan, kemudian data tersebut diolah dalam presentase. Untuk memperoleh data tentang Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* pada Pelajaran IPA Di MIS 05 Darussalam Kepahiang digunakan lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Sistem Pembelajaran *Moving Class*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa digunakan angket untuk menentukan apakah Sistem Pembelajaran *Moving Class* dapat meningkatkan keterampilan interaktif siswa ataukah tidak.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa- siswi kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 90 orang siswa. Maka angket yang disebarakan kepada siswa-siswi sebanyak 20 pertanyaan.

Selanjutnya setiap item pertanyaan angket memiliki lima alternative jawaban yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Setelah item tersebut dikembalikan oleh responden dilakukan penganalisaan terhadap jawaban mereka dengan ketentuan alternative jawaban paling tinggi sampai dengan yang terendah diberikan skor 5,4,3,2, dan 1.

2. Interpretasi Data

a. Pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang.

1) Perencanaan

Untuk penyiapan materi pembelajaran, bekerjasama dengan wali kelas IV untuk membahas sebuah materi yang akan disampaikan, melaporkan dan menyimpulkan hasil kerja, pembahasan, dan tugas yang berkaitan dengan pelajaran IPA. Adapun persiapan-persiapan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan dalam silabus.
- b) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya khususnya bagi siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi
Lembar observasi merupakan lembaran yang digunakan peneliti dalam mengamati aktivitas pembelajaran oleh guru dan aktivitas belajar siswa.
- d) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. yang dilaksanakan sesuai dengan Pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* adalah:

a) Kegiatan Awal

- (1) Siswa dan guru berdoa untuk mengawali pelajaran.
- (2) Siswa menjawab ketika diabsen guru.
- (3) Guru menjelaskan tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran
- (4) Apersepsi, dengan menugaskan beberapa anak untuk mendorong benda.
- (5) Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran agar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan alat peraga berupa alat peredaran darah manusia.
- (2) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang alat peredaran darah manusia.
- (3) Memahami fungsi g dan pembuluh darah
- (4) Memahami bahwa g terdiri dari empat ruang (Serambi kiri, Serambi kanan, Bilik kiri, Bilik kanan).

- (5) Memahami bahwa pembuluh darah terdiri dari dua arah aliran yaitu Pembuluh Nadi (Arteri) dan Pembuluh Balik (Vena)
- (6) Memahami perbedaaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik
- (7) Memahami intilah Aorta, Arteri, Vena, Pembuluh kapiler
- (8) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- (9) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- (10) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- (11) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- (12) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- (13) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (14) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

(15) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c) Penutup

- 1) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disajikan.
- 2) Siswa mencatat kesimpulan pada buku catatan mengenai materi yang telah dipelajari
- 3) Guru memberikan Tes akhir kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca “Alhamdulillah”.

3) Observasi Pembelajaran Dengan Menerepakan Sistem Pembelajaran *Moving Class*

a) Pengamatan Pembelajaran Sistem *Moving Class*

Pengamatan data aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan sistem *Moving Class* dilakukan oleh Yofi, S.Pd.I (Peneliti).

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel

4.1

Tabel 4.1
Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class*

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Hasil Observaasi
1	Guru mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya	3

2	Guru menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang sesuai, Jadwal Mengajar Guru, Tata Tertib Peserta didik dan Daftar Inventaris yang ditempel di dinding.	3
3	Guru menyiapkan ruang belajar yang dilengkapi dengan perpustakaan referensi dan sarana lainnya yang mendukung proses Pembelajaran.	3
4	Guru berkewajiban mengisi daftar hadir peserta didik dan guru	3
5	Guru membuat catatan-catatan tentang kejadian-kejadian di kelas selama proses pembelajaran.	3
6	Guru membuat Jadwal topik/materi yang diajarkan kepada peserta didik yang ditempel di ruang belajar	3
7	Guru mengisi laporan kemajuan belajar peserta didik, absensi peserta didik, keterlambatan peserta didik dan membuat rekapan sesuai format yang disediakan.	3
8	Guru membuat laporan terhadap hal-hal khusus yang memerlukan penanganan kepada Penanggung Jawab Akademik.	3
Jumlah		24

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diperoleh skor pengamatan pembelajaran dengan sistem *Moving Class* berjumlah 24 dengan kriteria “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, disimpulkan bahwa sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat efektif dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Ini dikarenakan guru dapat menggunakan berbagai sumber yang telah disediakan baik itu berupa buku penunjang, maupun alat peraga yang telah disediakan di perpustakaan.

b) Pengamatan Keterampilan Interaktif Siswa

Sedangkan hasil pengamatan Keterampilan Interaktif siswa dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Pengamatan Keterampilan Interaktif Siswa

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Hasil Observaasi
1	Siswa mendengarkan materi-materi yang otentik (misalnya, pembicaraan guru, audio dan video, dan penutur asli dimana memungkinkan)	3
2	Menggunakan majalah, buku, petunjuk-petunjuk bagi produk, menu, dan peta sebagai bahan bacaan.	3
3	Siswa mendengarkan dan berbicara sambil bereaksi terhadap gambar-gambar dan objek-objek dalam situasi pembelajaran	3
4	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.	3
5	Memberikan jawaban yang diharapkan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.	3
6	Menyampaikan pendapat dengan melibatkan kontak mata, isyarat dan kontrol suara yang pas	3
7	Terjadinya hubungan timbal balik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya terhadap materi yang sedang dipalejari.	3
8	Menggunakan gaya komunikasi yang tidak menimbulkan kesan menghakimi lawan bicara.	3
Jumlah		24

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diperoleh skor pengamatan keterampilan interaktif siswa yakni berjumlah 24 dengan kriteria “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* mampu meningkatkan keterampilan interaktif siswa. Ini dikarenakan bahwa proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

b. Pengaruh sistem pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan pertanyaan tes angket diberikan pada siswa kelas V MIS 05 Darussalam. Angket ini terdiri dari dua variabel yaitu Sistem Pembelajaran *Moving Class* dan Keterampilan Interaktif Siswa. Angket ini dilakukan sebagai akhir dari penelitian untuk melihat pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan Interaktif siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil angket yang telah didapatkan tersebut dibandingkan, sehingga dapat diberi kesimpulan tentang perbedaan yang positif dan signifikan antara keterampilan interaktif siswa setelah mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah diterapkannya Sistem Pembelajaran *Moving Class*. Data hasil angket kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi
Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class*

No	X	F	FX	x	x ²	%
1	51	1	51	-31	961	34
2	60	2	120	-22	484	17
3	66	1	66	-16	256	9
4	71	5	355	-11	121	4
5	74	1	74	-8	64	2
6	75	1	75	-7	49	2
7	80	13	1040	-2	4	0
8	85	1	85	3	9	0
9	89	4	356	7	49	2
10	98	4	392	16	256	9
11	99	1	99	17	289	10
12	100	4	400	18	324	11
	948	38	3113	-35	2866	100

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 38 siswa yang menjadi sampel penelitian, dengan nilai minimum sebesar 51 dan maksimum sebesar 100.

Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata hasil angket siswa adalah 82

Sedangkan gambaran keterampilan interaktif siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi
Keterampilan Intraktif siswa

No	Y	F	FY	y	y ²	%
1	30	1	30	-13	169	33
2	35	3	105	-8	64	12
3	36	3	108	-7	49	10
4	37	4	148	-6	36	7
5	38	9	342	-5	25	5
6	39	5	195	-4	16	3
7	40	18	720	-3	9	2
8	41	2	82	-2	4	1

9	42	8	336	-1	1	0
10	43	2	86	0	0	0
11	44	3	132	1	1	0
12	45	1	45	2	4	1
13	46	5	230	3	9	2
14	47	3	141	4	16	3
15	48	7	336	5	25	5
16	49	3	147	6	36	7
17	50	13	650	7	49	10
	710	90	3833	-14	513	100

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 90 siswa yang menjadi sampel penelitian, dengan nilai minimum sebesar 23 dan maksimum sebesar 49. Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata hasil angket siswa adalah 43.

Berdasarkan hasil penerapan sistem pembelajaran *Moving Class* dan keterampilan Interaktif siswa tersebut selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS. dari uji normalitas tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5
Analisis Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95258155
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.111
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
- be: 1 lebih
ilai yag

didapatkan adalah $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan antara Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan Interaktif siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tabel 4.6
Data Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class*
dan Keterampilan Interaktif Siswa

Variabel	N	Mean (M)	x2	X _{max}	X _{min}
X	29	82	2866	100	51
Y	29	43	513	50	30

Berdasarkan tabel tersebut selanjutnya dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{N_x + N_y}{N_x N_y}\right)}}$$

$$t_o = \frac{82 - 43}{\sqrt{\left(\frac{2866 + 513}{38 + 90 - 2}\right)\left(\frac{38 + 90}{38 \cdot 90}\right)}}$$

$$t_o = \frac{82 - 43}{\sqrt{\left(\frac{3379}{126}\right)\left(\frac{128}{3420}\right)}}$$

$$t_o = \frac{39}{\sqrt{(26.81)(0.04)}}$$

$$t_o = \frac{39}{\sqrt{1.0724}}$$

$$t_o = \frac{39}{1.04} = 37.5$$

Berdasarkan perhitungan uji t diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 37.5, sedangkan t_{tabel} dengan $df = (N_1 + N_2) - nr = (38 + 90) - 2 = 128 - 2 = 126$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,673. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat berpengaruh positif terhadap keterampilan Interaktif siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam kepahiang.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diperoleh skor pengamatan pembelajaran dengan sistem *Moving Class* berjumlah 24 dengan kriteria “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, disimpulkan bahwa sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat efektif dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Ini dikarenakan guru dapat menggunakan berbagai sumber yang telah disediakan baik itu berupa buku penunjang, maupun alat peraga yang telah disediakan di perpustakaan.

2. Pengaruh sistem pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Berdasarkan perhitungan uji t diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 37.5, sedangkan t_{tabel} dengan $df = (N_1 + N_2) - nr = (38 + 90) - 2 = 128 - 2 = 126$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,673. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat berpengaruh positif terhadap keterampilan Interaktif siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dari pengamatan pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* hingga analisis yang telah dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran *Moving Class* terhadap keterampilan interaktif siswa, dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* sangat cocok untuk diterapkan kepada peserta didik dikarenakan sistem pembelajaran ini mampu mengasah kreativitas siswa untuk belajar serta dalam proses pembelajara peserta didik mampu memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan berupa buku penunjang, maupun alat peraga yang telah disediakan di perpustakaan. Sehingga mampu meningkatkan keterampilan interaksi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian konsep maupun hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari pengamatan secara keseluruhan, disimpulkan bahwa sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat efektif dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Ini dikarenakan guru dapat menggunakan berbagai sumber yang telah disediakan baik itu berupa buku penunjang, maupun alat peraga yang telah disediakan di perpustakaan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diperoleh skor pengamatan pembelajaran dengan sistem *Moving Class* berjumlah 24 dengan kriteria “Baik”.
2. Berdasarkan perhitungan uji t diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 37,5, sedangkan t_{tabel} dengan $df = (N_1 + N_2) - nr = (38 + 90) - 2 = 128 - 2 = 126$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,673. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat berpengaruh positif terhadap keterampilan Interaktif siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan saran-saran seperti di bawah ini :

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus meningkatkan kualitas pembelajaran *moving class* di MIS 05 Darussalam Kepahiang. Sehingga pihak sekolah mampu membantu keterampilan interaktif siswa pada semua pelajaran dan khususnya pada pelajaran IPA.

2. Kepada Guru

Supaya tercapai dalam meningkatkan keterampilan interaktif siswa yang mengarah pada maksimalisasi pada pelajaran IPA, maka sebaiknya perlu merumuskan sistem pembelajaran *moving class* secara maksimal kepada para siswa.

3. Kepada Siswa

Supaya dapat menjadi siswa yang selalu mampu mengembangkan keterampilan interaktif pada semua pelajaran khususnya pada pelajaran IPA dan semoga semua siswa selalu menjadi siswa yang dibanggakan oleh semua pihak, dengan adanya sistem pembelajaran *moving class* ini.

4. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Supaya di masa yang akan datang dilakukan penelitian yang lebih baik terhadap sistem pembelajaran *moving clas* terhadap keterampilan interaktif siswa di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2007. Konsep IPA. [http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/04/Konsep IPA/](http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/04/Konsep_IPA/), (23 Januari 2011, pukul 08:40).
- Ahmad Zakaria. 2007. Jurnal Pendidikan. *Strategi Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class*.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Managemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Direktorat pembinaan SMA. 2008. *Juknis Pelaksanaan sistem belajar moving class di SMA*. Jakarta
- Echols, John. Hasan Sadili. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ida Bagus Nyoman Sudria, Jurnal, keterampilan interaktif siswa dalam pembelajaran.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press,
- Kusuma, Wijaya. 2012. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Indeks
- L. Silberman, Melvi. 2004. *Active Learning*. Bandung: Nuansa dan Media.
- Intan Nur Rahmasari, Skripsi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class (Studi Kasus Di Smp Negeri 3 Semarang*
- Mulya Sana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya,
- Mulyasa. 2006. *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made. 1988. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*, Rineka cipta, Jakarta
- Putri, Aisyah. 2009. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*, CV. Aswaja Pressindo, Yogyakarta
- Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran*, Kanisius. Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta,
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar dalam CBSA*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf
- Soenaryo, Endang. 2000. *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendidikan Sistem*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Sudria, Redhana, dan Samiasihudria. 2010. *Pengaruh pembelajaran interaktif laju reaksi berbantuan komputer terhadap hasil belajar siswa*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sari, Lifrida. 2010. *Hubungan Keterampilan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 2 Curup Kota*. Curup: STAIN Curup.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta:Tiara Wacana,.
- Trianto. 2007. *Wawasan Ilmu Alamiyah Dasar (perspektif Islam dan Barat)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktikum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zakaria, [Ahmad](#). 2007. Jurnal Pendidikan. *Strategi Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class*.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 827/In.34/FT/PP.00.9/07/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

8 Juli 2019

Yth. Kepala Kantor Kemenag
Kab. Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yofy Harianti
NIM : 15592016
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Keterampilan Interaktif Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.
Waktu Penelitian : 8 Juli 2019 s.d 8 Oktober 2019
Tempat Penelitian : MIS 05 Darussalam Kabupaten Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd
NP.19650627 200003 1 002

Tembusan : Disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



YAYASAN AL – AKHSYAR
MADRASAH IBTIDAIYAH 05 DARUSSALAM KEPAHIANG
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG
Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang
Prov. Bengkulu 39172 Telp. (0732) 392488 Fax. (0732)392387

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 100 / MI-PPMD/YA/Kph/ 27-VIII/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neni Putri, S.IP

Jabatan : Kepala Madrasah MIS 05 Darussaam Kepahiang

Dengan ini menyatakan :

Nama : Yofy Harianti

NIM : 15592016

Jurusan : Tarbiyah / PGMI

Telah benar-benar melaksanakan penelitian guna untuk melengkapi karya ilmiah (Skripsi) dengan judul “ **Pengaruh Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Keterampilan *Interaktif* Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas IV MIS 05 Darussalam Kepahiang** “ Dari tanggal 8 Juli 2019 s/d 27 Agustus 2019 di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 27 Agustus 2019

Kepala Madrasah,



Neni Putri, S. IP

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIS 05 Darussalam Kepahiang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>1.1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.</p> <p>1.2. Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah</p>	<p>Organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>A. Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan (Hlm.3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 1.1 dan tugas 1.1 o Menyebutkan bagian tubuh yang berperan sebagai pernapasan o Memahami istilah dari <ul style="list-style-type: none"> - Diafragm - Alveolus a - Pundi- - Gelambir pundi - Pleura - Labirin - Bronkus - Stigma o Memahami pernapasan dada dan pernapasan perut o Memahami proses pernapasan pada : 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan pada beberapa hewan. o Membuat model alat pernapasan manusia dan mendemonstrasikan cara kerjanya. o Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman. 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan Unjuk kerja	<p>Kegiatan 1.1 Hlm.4</p> <p>Tugas 1.1 Hlm.5</p>		<p>Sumber:</p> <p>Buku SAINS SD Kelas V</p> <p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stoples plastik bening besar - Pipa kecil bercabang tiga - Plastisin - Karet gelang - Sedotan - Tiga balon kecil - Lakban

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> - Manusia - Burung - Reptil - Amfibi - Ikan - Serangga - Cacing <ul style="list-style-type: none"> o Mendeskripsikan alat pernapasan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> o Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan 					<ul style="list-style-type: none"> - Gunting - Silet
1.3. Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	<p>Organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>B. Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia. (Hlm.13)</p> <p>C. Hubungan Makanan Dan Kesehatan (Hlm.21))</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan tugas 1.2 o Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan <ul style="list-style-type: none"> - Rongga mulut - Kerongkongan - Lambung - Usus halus - Usus besar o Memahami fungsi rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar o Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan dan tata cara makanan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia. o Mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan. o mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan. o Mengidentifikasi makanan bergizi dan menyimpulkan bahwa makanan yang bergizi dengan jumlah dan susunan 	Tugas Individu	Uraian Objektif	-		<p>Sumber:</p> <p>Buku SAINS SD Kelas V</p> <p>Alat:</p> <p>-</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> o Memahami fungsi dari zat gizi, kandungan zat gizi dalam makanan o Memahami fungsi dari karbohidrat, protein, lemak, air, mineral dan protein serta menyebutkan sumbernya o Memahami menu makanan yang bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna) o Memahami cara mengolah bahan makanan dengan benar. 	<p>menu seimbang menjadikan tubuh sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mempraktekkan cara-cara mengolah bahan makanan dengan tetap mempertahankan nilai gizinya. 					
1.4. Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.	<p>Organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>D. Alat Peredaran Darah Pada Manusia. (Hlm.28)</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 1.2 (Hlm.31) o Memahami fungsi jantung dan pembuluh darah. o Memahami bahwa jantung terdiri dari empat ruang <ul style="list-style-type: none"> - Serambi kiri - Bilik kiri - Serambi kanan - Bilik kanan o Memahami bahwa 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat peredaran darah manusia melalui gambar. 	Tugas Individu	Laporan	Kegiatan 1.2 Hlm.31		<p>Sumber:</p> <p>Buku SAINS SD</p> <p>Kelas V</p> <p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stopwatch - Jam tangan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>pembuluh darah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) <p>o Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik</p> <p>o Memahami intilah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aorta - Vena - Arteri - Pembuluh kapiler <p>o Memahami proses peredaran darah tertutup dan macam peredaran darah berdasarkan panjang pendek jalur yang ditempuh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) <p>o Mampu menghitung denyut nadi sendiri dan orang lain</p>						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.5. Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia	Organ tubuh manusia dan hewan D. Alat Peredaran Darah Pada Manusia. (Hlm.28)	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan uji kompetensi (Hlm.36) o Latihan soal (Hlm.38) o Memahami penyakit yang menyerang darah dan alat peredaran darah <ul style="list-style-type: none"> - Anemia - Leukimia - Hipertensi - Penyakit jantung bawaan - Pembuluh nadi mengeras o Memahami cara memelihara kesehatan alat peredaran darah <ul style="list-style-type: none"> - menghindari makanan berlemak tinggi - membiasakan pola makan yang sehat - kegiatan fisik, istirahat dan olah raga yang teratur o Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik 	<ul style="list-style-type: none"> o Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia. o Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah. 	Tugas Individu	Laporan	Uji Kompetensi Hlm 26 Lat Ulangan Hlm.38		Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: -

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Guru Mapel,

Elvera Yulawati, S.Pd

Kepahiang, Juni 2019
Peneliti,

Yofi Harianti
NIM. 15592016

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Neni Putri, S.IP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIS 05 Darussalam Kepahiang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/ 1
Materi Pokok : Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Waktu : 4 x 35 menit (2 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

C. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat Memahami fungsi g dan pembuluh darah.
- Siswa dapat Memahami bahwa g terdiri dari empat ruang
 - Serambi kiri - Bilik kiri
 - Serambi kanan - Bilik kanan
- Siswa dapat Memahami bahwa pembuluh darah
 - Pembuluh Nadi (Arteri)
 - Pembuluh Balik (Vena)
- Siswa dapat Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik
- Siswa dapat Memahami intilah
 - Aorta - Vena
 - Arteri - Pembuluh kapiler
- Siswa dapat Memahami proses peredaran darah tertutup dan macam peredaran darah berdasarkan panjang pendek jalur yang ditempuh
 - Pembuluh Nadi (Arteri)
 - Pembuluh Balik (Vena)
- Siswa dapat Mampu menghitung denyut nadi sendiri dan orang lain

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)

D. Materi Essensial

Organ tubuh manusia

E. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke-1	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>(16) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang alat peredaran darah manusia</p> <p>(17) Memahami fungsi g dan pembuluh darah</p> <p>(18) Memahami bahwa g terdiri dari empat ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serambi kiri - Bilik kiri - Serambi kanan - Bilik kanan <p>(19) Memahami bahwa pembuluh darah terdiri dari dua arah aliran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) <p>(20) Memahami perbedaaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik</p> <p>(21) Memahami intilah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aorta - Vena - Arteri - Pembuluh kapiler <p>(22) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</p> <p>(23) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>(24) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</p> <p>(25) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</p> <p>(26) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <p>(27) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>(28) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</p>	(50 menit)

<p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>(29) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>(30) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang fungsi dari g, pembuluh darah 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>–</p>	
<p>Pertemuan ke-2</p>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>(31) Siswa dapat Memahami proses peredaran darah tertutup pada manusia</p> <p>(32) Memahami macam peredaran darah berdasarkan panjang pendek jalur yang ditempuh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) <p>(33) Mampu menghitung denyut nadi sendiri dan orang lain</p> <p>(34) Mengetahui perpedaaan denyut nadi pada anak-anak dan orang dewasa.</p> <p>(35) Mengetahui alat elektrokardiograf sebagai alat untyuk memeriksa denyut k</p> <p>(36) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</p> <p>(37) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>(38) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</p>	(50 menit)

<p>(39) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</p> <p>(40) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <p>(41) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>(42) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>(43) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>(44) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang proses peredaran darah: <ul style="list-style-type: none"> ○ Peredaran dara kecil : $g \rightarrow \text{paru-paru} \rightarrow g$ ○ Peredaran darah besar : $g \rightarrow \text{seluruh tubuh (kecuali paru-paru)} \rightarrow g$ 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengambar peredaran darah 	

G. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Mengidentifikasi alat peredaran darah manusia melalui gambar.	Tugas Individu	Laporan	○ Jelaskanlah alat peredaran darah manusia melalui gambar.

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Salah Satu Ruang Belajar MIS 05 Darussalam Kepahiang



Kegiatan KBM



Observasi Dengan Guru IPA Tentang Sistem Pembelajaran Moving Kelas



Kegiatan Moving Class



Kegiatan Moving Class



Pengisian Angket Keterampilan *Interaktif* Siswa



BIODATA PENULIS

Nama : Yofy Harianti
Tempat Tanggal Lahir : Talo, 19 November 1995
NIM : 15592016
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 03 Seberang Musi (2003 – 2008)
2. MTsS 01 Darussalam Kepahiang (2008 – 2011)
3. MAS 01 Darussalam Kepahiang (2011 – 2015)
4. IAIN Curup (2015 – 2019)
No. Hp : +6285664682219
Pesan : Dimana Ada Kemauan Pasti Ada Jalan.
Man Jadda Wajada. 😊😊😊